

1. Global Indices

Digunakan untuk melihat indeks harga saham di beberapa negara, update data dilakukan secara realtime (indeks).

Penggunaan	/index
Contoh	/index

2. Global Commodities

Digunakan untuk melihat harga komoditas di beberapa negara, update data dilakukan secara realtime dan berkala (futures)

Penggunaan	/cfd
Contoh	/cfd

3. Stock Screener

Digunakan untuk melakukan screening saham sesuai dengan filter yang digunakan, update data dilakukan setiap hari aktif bursa pukul 11.45 WIB dan 16.00 WIB

a. Price Near Exponential Moving Average (x)

Near Price EMA merupakan metode penyaringan saham dengan melihat harga saham yang sudah/sangat dekat dengan nilai EMA nya. Saham diatas memiliki peluang atau kemungkinan yang cukup besar untuk break out diatas nilai EMA tersebut.

Penggunaan	Normal : /scr npema <nilai ema> Syariah : /sscr npema <nilai ema>
Contoh	Normal : /scr npema 50 Syariah : /sscr npema 50

Nilai EMA yang dapat digunakan : 2, 3, 5, 8, 10, 15, 20, 30, 50, 60, 100, 150, 200
--

b. SMA(8), EMA(20) Golden Cross

Metode Penyaringan saham yang dilakukan dengan memperhatikan perpotongan kedua garis indikator Exponential Moving Average berperiode rendah ke atas Simple Moving Average berperiode lebih tinggi. Hal ini memberikan sinyal atau pertanda bahwa harga saham akan naik (Bullish) dalam jangka pendek.

Penggunaan	Normal : /scr semagc Syariah : /sscr semagc
Contoh	Normal : /scr semagc Syariah : /sscr semagc

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai
--

c. SMA(8), EMA(20) Death Cross

Death Cross adalah sinyal permulaan pasar bearish, terbentuk dari perlintasan antara Moving Average berperiode rendah ke bawah Moving Average berperiode lebih tinggi.

Momen Death Cross menandakan bahwa pasar bearish (bear market) sudah di depan mata.

Penggunaan	Normal : /scr semadc Syariah : /sscr semadc
Contoh	Normal : /scr semadc Syariah : /sscr semadc

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

d. Price Near Simple Moving Average (x)

Near Price SMA merupakan metode penyaringan saham dengan melihat harga saham yang sudah/sangat dekat dengan nilai SMA nya. Saham diatas memiliki peluang atau kemungkinan yang cukup besar untuk break out diatas nilai SMA tersebut.

Penggunaan	Normal : /scr npsma <nilai sma> Syariah : /sscr npsma <nilai sma>
Contoh	Normal : /scr npsma 20 Syariah : /sscr npsma 20

Nilai SMA yang dapat digunakan : 2, 3, 5, 8, 10, 15, 20, 30, 50, 60, 100, 150, 200

e. Simple Moving Average (x, y) Golden Cross

Metode Penyaringan saham yang dilakukan dengan memperhatikan perpotongan kedua garis indikator Simple Moving Average berperiode rendah ke atas Simple Moving Average berperiode lebih tinggi. Hal ini memberikan sinyal atau pertanda bahwa harga saham akan naik (Bullish) dalam jangka pendek.

Penggunaan	Normal : /scr smagc <nilai sma_x> <nilai sma_y> Syariah : /sscr smagc <nilai sma_x> <nilai sma_y>
Contoh	Normal : /scr smagc 20 50 Syariah : /sscr smagc 20 50

Nilai SMA yang dapat digunakan : 2, 3, 5, 8, 10, 15, 20, 30, 50, 60, 100, 150, 200

f. Simple Moving Average (x, y) Death Cross

Death Cross adalah sinyal permulaan pasar bearish, terbentuk dari perlintasan antara Moving Average berperiode rendah ke bawah Moving Average berperiode lebih tinggi. Momen Death Cross menandakan bahwa pasar bearish (bear market) sudah di depan mata.

Penggunaan	Normal : /scr smadc <nilai sma_x> <nilai sma_y> Syariah : /sscr smadc <nilai sma_x> <nilai sma_y>
Contoh	Normal : /scr smadc 20 50 Syariah : /sscr smadc 20 50

Nilai SMA yang dapat digunakan : 2, 3, 5, 8, 10, 15, 20, 30, 50, 60, 100, 150, 200
--

g. Exponential Moving Average (x, y) Golden Cross

Metode Penyaringan saham yang dilakukan dengan memperhatikan perpotongan kedua garis indikator Exponential Moving Average berperiode rendah ke atas Exponential Moving Average berperiode lebih tinggi. Hal ini memberikan sinyal atau pertanda bahwa harga saham akan naik (Bullish) dalam jangka pendek.

Penggunaan	Normal : /scr emagc <nilai ema_x> <nilai ema_y> Syariah : /sscr emagc <nilai ema_x> <nilai ema_y>
Contoh	Normal : /scr emagc 20 50 Syariah : /sscr emagc 20 50

Nilai EMA yang dapat digunakan : 2, 3, 5, 8, 10, 15, 20, 30, 50, 60, 100, 150, 200
--

h. Exponential Moving Average (x, y) Death Cross

Death Cross adalah sinyal permulaan pasar bearish, terbentuk dari perlintasan antara Moving Average berperiode rendah ke bawah Moving Average berperiode lebih tinggi. Momen Death Cross menandakan bahwa pasar bearish (bear market) sudah di depan mata.

Penggunaan	Normal : /scr emadc <nilai ema_x> <nilai ema_y> Syariah : /sscr emadc <nilai ema_x> <nilai ema_y>
Contoh	Normal : /scr emadc 20 50 Syariah : /sscr emadc 20 50

Nilai EMA yang dapat digunakan : 2, 3, 5, 8, 10, 15, 20, 30, 50, 60, 100, 150, 200
--

i. Price Below the Lower Bollinger Band

Merupakan metode penyaringan saham dengan harga di bawah nilai Low Band Bollinger, harga saham diatas 1000 dan value diatas 5B.

Penggunaan	Normal : /scr bbldn Syariah : /sscr bbldn
Contoh	Normal : /scr bbldn Syariah : /sscr bbldn

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai
--

j. Price Above the Lower Bollinger Band

Merupakan metode penyaringan saham dengan harga di atas nilai Low Band Bollinger, harga saham diatas 1000 dan value diatas 5B.

Penggunaan	Normal : /scr bblup Syariah : /sscr bblup
Contoh	Normal : /scr bblup Syariah : /sscr bblup

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

k. Price Below the Middle Bollinger Band

Merupakan metode penyaringan saham dengan harga di bawah nilai Middle Band Bollinger, harga saham diatas 1000 dan value diatas 5B.

Penggunaan	Normal : /scr bbmdn Syariah : /sscr bbmdn
Contoh	Normal : /scr bbmdn Syariah : /sscr bbmdn

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

l. Price Above the Middle Bollinger Band

Merupakan metode penyaringan saham dengan harga di atas nilai Middle Band Bollinger, harga saham diatas 1000 dan value diatas 5B.

Penggunaan	Normal : /scr bbmup Syariah : /sscr bbmup
Contoh	Normal : /scr bbmup Syariah : /sscr bbmup

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

m. Price Below the Upper Bollinger Band

Merupakan metode penyaringan saham dengan harga di bawah nilai Upper Band Bollinger, harga saham diatas 1000 dan value diatas 5B.

Penggunaan	Normal : /scr bbudn Syariah : /sscr bbudn
Contoh	Normal : /scr bbudn Syariah : /sscr bbudn

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

n. Price Above the Upper Bollinger Band

Merupakan metode penyaringan saham dengan harga di atas nilai Upper Band Bollinger, harga saham diatas 1000 dan value diatas 5B.

Penggunaan	Normal : /scr bbuup Syariah : /sscr bbuup
Contoh	Normal : /scr bbuup Syariah : /sscr bbuup

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

o. Oversold Golden Cross Stochastic

Golden Cross adalah pola breakout bullish yang terbentuk dari perlintasan antara Moving Average berperiode rendah ke atas Moving Average berperiode lebih tinggi.

Momen Golden Cross menandakan bahwa pasar bullish (bull market) sudah di depan mata.

Penggunaan	Normal : /scr osgcs Syariah : /sscr osgcs
Contoh	Normal : /scr osgcs Syariah : /sscr osgcs

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

p. Golden Cross Stochastic

Golden Cross adalah pola breakout bullish yang terbentuk dari perlintasan antara Moving Average berperiode rendah ke atas Moving Average berperiode lebih tinggi. Momen Golden Cross menandakan bahwa pasar bullish (bull market) sudah di depan mata.

Penggunaan	Normal : /scr gcsto Syariah : /sscr gcsto
Contoh	Normal : /scr gcsto Syariah : /sscr gcsto

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

q. Death Cross Stochastic

Death Cross adalah sinyal permulaan pasar bearish, terbentuk dari perlintasan antara Moving Average berperiode rendah ke bawah Moving Average berperiode lebih tinggi. Momen Death Cross menandakan bahwa pasar bearish (bear market) sudah di depan mata.

Penggunaan	Normal : /scr dcsto Syariah : /sscr dcsto
Contoh	Normal : /scr dcsto Syariah : /sscr dcsto

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

r. Price Near Hull Moving Average (x)

Near Price HMA merupakan metode penyaringan saham dengan melihat harga saham yang sudah/sangat dekat dengan nilai HMA nya. Saham diatas memiliki peluang atau kemungkinan yang cukup besar untuk break out diatas nilai HMA tersebut.

Penggunaan	Normal : /scr nphma <nilai hma> Syariah : /sscr nphma <nilai hma>
Contoh	Normal : /scr nphma 50 Syariah : /sscr nphma 50

Nilai HMA yang dapat digunakan : 2, 3, 5, 8, 10, 15, 20, 30, 50, 60, 100, 150, 200

s. MACD Sideways

Merupakan metode penyaringan saham menggunakan indicator MACD, untuk menentukan saham-saham yang sedang dalam fase sideways.

Penggunaan	Normal : /scr sdways Syariah : /sscr sdways
Contoh	Normal : /scr sdways Syariah : /sscr sdways

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

t. Price Near (x)

Merupakan metode penyaringan saham dengan melihat nilai close terakhir berada di sekitar nilai yang diberikan oleh pengguna.

Penggunaan	Normal : /scr nprice <harga> Syariah : /sscr nprice < harga>
Contoh	Normal : /scr nprice 200 Syariah : /sscr nprice 200

Nilai EMA yang dapat digunakan : 2, 3, 5, 8, 10, 15, 20, 30, 50, 60, 100, 150, 200

u. Uptrend (P > EMA20, 50, 150)

Merupakan metode penyaringan saham dengan menggunakan indikator Exponential Moving Average. Suatu saham bisa dikatakan dalam tren naik apabila saham tersebut berada di atas nilai EMA50 dan EMA150, dimana sebelumnya kedua EMA tersebut menjadi resisten kini akan menjadi titik supportnya.

Penggunaan	Normal : /scr utrend Syariah : /sscr utrend
Contoh	Normal : /scr utrend Syariah : /sscr utrend

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

v. Downtrend (P < EMA20, 50, 150)

Merupakan metode penyaringan saham dengan menggunakan indikator Exponential Moving Average. Suatu saham bisa dikatakan dalam tren turun apabila saham tersebut berada di bawah nilai EMA50 dan EMA150, dimana sebelumnya kedua EMA menjadi support terkuat kini akan menjadi titik resisten.

Penggunaan	Normal : /scr dtrend Syariah : /sscr dtrend
Contoh	Normal : /scr dtrend Syariah : /sscr dtrend

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

4. Technical Analysis

Digunakan untuk melihat ringkasan analisis teknikal suatu saham, menggunakan indikator RSI(14), STOCH(9.6), STOCHRSI(14), MACD(12.26), ADX(14), Williams %R, CCI(14), ATR(14), Highs/Lows(14), Ultimate Oscillator, dan ROC, Bull Bear(13).

Penggunaan	/ta <kode_saham> <period>
Contoh	/ta abcd daily

Periode yang dapat digunakan : daily, weekly, monthly

5. Broker Summary

Digunakan untuk memantau broker pembeli dan broker penjual sekaligus untuk suatu saham dan periode waktu tertentu.

Penggunaan	/bs <kode_saham>
Contoh	/bs abcd

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

6. Broker Tracker

Digunakan untuk memantau status akumulasi dan distribusi yang dilakukan oleh broker pada suatu saham.

Penggunaan	/bt <kode_saham>
Contoh	/bt abcd

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

7. Top Losers

Digunakan untuk melihat daftar saham yang mengalami penurunan harga secara signifikan (top losers)

Penggunaan	/tl
Contoh	/tl

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

8. Top Gainers

Digunakan untuk melihat daftar saham yang mengalami kenaikan harga secara signifikan (top gainers)

Penggunaan	/tg
Contoh	/tg

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

9. Most Active

Digunakan untuk melihat daftar saham yang sedang aktif diperdagangkan dalam bursa

Penggunaan	/active
Contoh	/active

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

10. Price History

Melihat history harga suatu saham, dengan periode harian

Penggunaan	/ph <kode_saham>
Contoh	/ph abcd

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

11. Foreign Flow

Digunakan untuk melihat pergerakan dana asing dalam suatu saham melalui data penjualan dan pembeliannya

Penggunaan	/ff <kode_saham>
Contoh	/ff abcd

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

12. Pivot Points

Digunakan untuk menentukan Support dan Resistance pada pergerakan harga suatu saham

Penggunaan	/pv <kode_saham> <period>
Contoh	/pv abcd daily

Periode yang dapat digunakan : daily, weekly, monthly

13. Bid/Offer Table

Digunakan untuk melihat bid/offer suatu saham

Penggunaan	/bo <kode_saham>
Contoh	/bo abcd

Metode screening ini tidak membutuhkan parameter nilai

14. Stock Charting

Penggunaan	/chart <kode_saham>
Contoh	/chart abcd

15. Stock Charting 5min

Penggunaan	/chart2 <kode_saham>
Contoh	/chart2 abcd

16. Swing Charts

Penggunaan	/chart3 <kode_saham>
Contoh	/chart3 abcd

17. Bandarmology Charts

Penggunaan	/chart4 <kode_saham>
Contoh	/chart4 abcd

18. Broker Activity

Penggunaan	/chart5 <kode_broker> <kode_saham>
Contoh	/chart5 xx abcd

19. Where is Broker ?

Penggunaan	/wi <kode_broker>
Contoh	/wi xx